

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 28 Juni 2016

RIZ SABPUTRI, No. BP. 1411216011

**ANALISIS PELAKSANAAN KUNJUNGAN NIFAS OLEH BIDAN DI WILAYAH
KERJA DINAS KESEHATAN KOTA SOLOK TAHUN 2016**

x + 87 halaman, 35 tabel, 2 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Cakupan Kunjungan Nifas (KF) di Kota Solok Tahun 2013-2015 belum mencapai target 90%. Rendahnya cakupan KF menyebabkan permasalahan pada ibu di antaranya perdarahan dan infeksi masa nifas. Tahun 2014 AKI di Kota Solok 81 per 100.000 kelahiran hidup. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kunjungan nifas oleh bidan di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Solok Tahun 2016.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Informan penelitian ini berjumlah 19 orang (1 orang Kabid Kesga, 1 orang Kasie KIA, 1 orang pengelola program ibu, 2 orang Pimpinan Puskesmas, 2 orang Bidan Koordinator, 12 orang bidan) dengan teknik Indepth interview, FGD, observasi, telaah dokumen.

Hasil

Hasil penelitian terkait ketersediaan bidan sudah sesuai jumlah sasaran. Latar belakang pendidikan sudah sesuai standar yaitu D III Kebidanan. Pelatihan yang pernah diikuti oleh bidan sudah sesuai standar. Tidak ada dana khusus dari Dinas Kesehatan maupun Puskesmas terkait pelaksanaan kunjungan nifas. Sarana dan prasarana kunjungan nifas sudah sesuai standar namun ada beberapa kondisinya kurang baik. *SOP* belum terlaksana dengan baik. Semua bidan belum ada membuat perencanaan khusus untuk kegiatan kunjungan nifas. Pengorganisasian belum berjalan dengan baik. Pada pelaksanaan kunjungan nifas oleh bidan belum sesuai standar. Pemantauan dan pengawasan yang belum efektif. Cakupan kunjungan nifas belum mencapai target, masih ada kasus infeksi dan kematian ibu nifas serta KB pascasalin belum mencapai target.

Kesimpulan

Rendahnya cakupan kunjungan nifas dipengaruhi oleh sarana, prasarana, *SOP*, perencanaan, pengorganisasian, serta pemantauan dan pengawasan. Dinas Kesehatan dan Pimpinan Puskesmas diharapkan lebih meningkatkan pemantauan dan pengawasannya. Bidan koordinator meningkatkan penyaliaannya. Bidan penanggung jawab wilayah membuat perencanaan sebelum melakukan kunjungan nifas.

Daftar Pustaka : 30 (2005- 2015)

Kata Kunci : Pelaksanaan, Kunjungan Nifas

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 28th June 2016

RIZ SABPUTRI, No. BP. 1411216011

**ANALYSIS OF POSTPARTUM CARE SERVICE BY THE MIDWIFE AT THE
DEPARTMENT OF HEALTH SOLOK CITY IN 2016**

x + 86 pages, 18 tables, 2 pictures, 15 appendix

ABSTRACT

Objective

Outcomes postpartum care service in Solok at 2013-2015 has not yet reached the target of 90%. Low coverage cause problems in the mother include bleeding and infection during childbirth. At 2014 MMR in Solok 81 per 100,000 live births. This study aimed to analyze the implementation of postpartum care service by midwives in the working area of Solok City Health Office 2016.

Method

This study is a qualitative research. The informants are 19 people (1 Head Kesga, 1 Head of MCH 1 program manager mother, 2 Chief Health Center, 2 Coordinating midwife, 12 midwives) with indepth interview techniques, FGD, observation, review of documents.

Result

The results of research related to the availability of midwives was appropriate number of targets. Educational background is in conformity standards which D III Midwifery. Training have been followed by a midwife, according to the standard. There is no special funding from the Health Department and Community Health Center regarding the conduct postpartum visits. Facilities and infrastructure are already standardized postpartum visits, but there are some less good condition. SOP has not done well. All the midwives yet made specific plans for activities postpartum visits. Organizing is not going well. On the implementation of postpartum visits by midwives do not meet standards. Monitoring and surveillance are not yet effective. Coverage of postpartum visits have not reached the target, there are still cases of infection and maternal mortality postpartum and also postnatal family planning has not reached the target.

Conclusion

Low coverage postpartum visits influenced by infrastructure and facilities, SOP, planning, organizing, monitoring and supervision. Health Department and PHC leaders are expected to further improve the monitoring and supervision. Midwife coordinator increase their provision. The midwife in charge of the area planning before doing postpartum visits.

Bibliography : 30 (2005- 2015)

Keyword : Implementation, Postpartum care service